Nama : Bayu Yalta Yosifa

Npm : 202102010002

Ilmu barasal dari bahasa arab yaitu al-ilm yang berarti mengetahui

hakikat sesuatu dengan sebenar-benarnya. ilmu pengetahuan menurut Harton dan Chester (1999) merupakan upaya pencarian ilmu

pengetahuan yang dapat di uji dan dapat di lakukan secara sistematis menurut urutan setiap tahap secra teratur, berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur tertentu. ISLAM mendorong umatnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Berbeda dengan pandangan dunia Barat yang melandasi pengembangan ipteknya untuk kepentingan materiel, Islam mementingkan pengembangan dan penguasaan iptek untuk menjadi sarana ibadah. Selain itu iptek juga sebagai pengabdian muslim kepada Allah (spiritual) dan mengembangkan amanat khalifatullah (wakil Allah) di muka bumi untuk berkhidmat kepada kemanusiaan dan menyebarkan rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil alamin).

Jenis-jenis ilmu pengetahuan dalam islam

Ilmu dalam islam secara umum dapat di kategorikan majadi 3 jenis yaitu metfisika, matematika, dan ilmu fisik. Menurut Ibn khaldun ilmu pengetahuan di bagi menjadi 2 jenis yaitu: ilmu naqliyah yang bersumber dari narak, dan ilmu aqliyah (ilmu falsafah) yang bersumber dari pemikiran.Prespektif islam terhadap perkembangan imu pengetahuan dan risetIslam tidak pernah memisahkan antara ilmu agama dan ilmu umum. Haltersebut terlihat dari adanya pengakuan kebenaran-kebenaran ayat yang bersumber dari allah, yaitu ayat quliyah (al-qur’an), dan ayat kauniyah (alam). Islam tidak akan menghalangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tidak akan bertentangan dengan teori pemikiran modern, selama di analisis secara cermat dan objektif serta tidak bertentengan. Islam untuk mengembangkan beraneka ragam pengetahuan dan mengajarkan manusia untuk melakukan nazar (mempraktekan metode, mengadakan observasi, dan penelitian ilmiyyah). Dalam islam tidak hanya bertujuan ingin mengetahui substansi, sifat-sifat, dan sunnah yang berlaku di alam semesta, seta peradaban umat manusia, dari generasi ke generasi. Tetapi juga memperkuat iman dan taqwa kita kepada allah yang menciptakan segalanya. Berbeda sains yang meniitik beratkan pada observasi dan explorasi ilmiah untuk memilih substansi material alam semesta.